

**LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*)  
PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)***

Nama Bank : PT. Bank Kesejahteraan Ekonomi  
Posisi : Semester I Tahun 2016

<b>Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan GCG</b>		
	<b>Peringkat</b>	<b>Definisi Peringkat</b>
<b>Individual</b>	<b>2</b>	<b>Baik</b>
<b>Analisis</b>		
<p>Berdasarkan hasil penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) GCG dapat disimpulkan bahwa manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum <b>baik</b>. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.</p>		
<p><b>1. Governance Structure</b></p> <p>a. Faktor-faktor positif aspek <i>governance structure</i> Bank adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi ketentuan.</li> <li>2. Dalam rangka meningkatkan fungsi organisasi, Bank telah melakukan penyempurnaan terhadap struktur organisasi sesuai SK Direksi No. 62 /2015/SK tanggal 13 Oktober 2015 tentang Struktur Organisasi Bank Kesejahteraan (Revisi Ke 2) Tahun 2015.</li> <li>3. Bank telah melakukan penyempurnaan terhadap infrastruktur perkreditan termasuk struktur organisasi dengan adanya perubahan seperti : Fungsi 4 eyes dan risiko kredit berada pada Satuan Kerja Risiko Kredit, perubahan pola pemberian kredit sesuai dengan SK Direksi No. 96/2015/SK tanggal 31 Desember 2015 tentang Pedoman Kredit Dana Sejahtera Dengan Pola Channeling (Revisi) dan SK Direksi No. 69/2015/SK tanggal 25 November 2015 tentang Pedoman Kredit Koperasi Primer Pola Executing serta SK No. 73/2014/SK tanggal 22 Desember 2014 tentang Mekanisme Pemberian Exception Ketentuan Perkreditan.</li> </ol> <p>b. Faktor-faktor negatif aspek <i>governance structure</i> Bank adalah :</p> <p>Terdapat ketentuan internal yang belum dikinikan dan dievaluasi, di antaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Evaluasi Buku Pedoman ALMA &amp; Treasury.</li> <li>▪ Evaluasi Buku Pedoman Perencanaan Strategik.</li> <li>▪ Evaluasi Buku Pedoman LBU &amp; SID.</li> </ul>		

ak  
JH S

## 2. *Governance Process*

- a. Faktor-faktor positif aspek *governance process* Bank adalah :
1. Dewan Komisaris telah memantau, mengevaluasi dan memberikan arahan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank.
  2. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa Komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya melalui Rapat Dewan Komisaris dengan Komite setiap bulannya. Dewan Komisaris telah menggali lebih dalam permasalahan yang timbul untuk mengetahui *root cause* permasalahan yang disampaikan oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melalui rapat Dewan Komisaris dengan komite-komite setiap bulan.
  3. Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko telah memberikan rekomendasi tindak lanjut atas permasalahan yang ada pada setiap laporan (memo) yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko juga telah melakukan rapat rutin dengan anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko lainnya.
  4. Selama semester I tahun 2016 tidak ada pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
  5. Direksi telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala (dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi).
  6. Kebijakan Manajemen Risiko tertuang dalam RBB dan di perbaharui setiap 1 tahun sekali.
- b. Faktor-faktor negatif aspek *governance process* Bank adalah :
1. Penyempurnaan infrastruktur secara berkesinambungan khususnya untuk pelaksanaan kredit *channeling* yang baru berjalan dan harus tetap dimonitor pelaksanaannya, khususnya dalam perbaikan sistem *Vision Laps*.
  2. Sampai dengan periode Juni 2016 masih terdapat tindak lanjut hasil pemeriksaan audit internal tahun 2015 yang belum selesai dan yang telah melewati target waktu penyelesaian antara lain Divisi Human Capital dan Divisi Kredit Komersil.
  3. Masih terjadi temuan berulang di antaranya adalah :
    - Kesalahan pengisian field untuk pelaporan LBU.
    - Terkait kualitas dalam penerapan dan pemenuhan APU PPT masih belum dilakukan dengan optimal, mengingat masih ditemukan beberapa data / profil nasabah pada sistem Bank Vision (CIF nasabah) yang tidak sesuai.
  4. Dengan masih adanya sanksi denda, BPP yang belum diperbaharui, dan pelanggaran-pelanggaran lainnya, maka budaya kepatuhan Bank belum dapat

de  
5  
C/M

dikatakan berhasil. Namun Bank masih terus berupaya untuk dapat mendorong terciptanya budaya kepatuhan.

5. Dengan perubahan pola bisnis Bank, maka terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian :
  - Perlunya memperkuat monitoring.
  - Kesiapan SDM baik kuantitas maupun kualitas.

### 3. *Governance Outcome*

a. Faktor-faktor positif aspek *governance outcome* Bank adalah :

1. Hasil rapat Dewan Komisaris dan Direksi telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.
2. Bank telah menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan secara terencana dan tepat waktu.
3. Laporan tahunan telah disampaikan Bank secara lengkap dan tepat waktu kepada pemegang saham dan beberapa lembaga lainnya.
4. Transparansi laporan telah dilakukan tepat waktu dengan cakupan sesuai dengan ketentuan.
5. Aktivitas yang dilakukan Bank telah sesuai dengan visi dan misi Bank termasuk kemampuan permodalan Bank.
6. Direksi telah mengkomunikasikan Rencana Korporasi dan RBB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi.
7. Selama periode semester I tahun 2016 kinerja Bank mengalami perbaikan dibandingkan semester II tahun 2015, hal ini ditunjukkan dari :
  - Pencapaian laba Bank posisi 30 Juni 2016 meningkat sebesar 43,88% dibandingkan posisi 31 Desember 2015.
  - Penurunan BOPO posisi 30 Juni 2016 menurun sebesar 9,77% dibandingkan posisi 31 Desember 2015.

b. Faktor-faktor negatif aspek *governance outcome* Bank adalah :

1. Sanksi denda atas kesalahan berulang selama Semester I tahun 2016 :
  - Kesalahan LKPBU form 0902 Laporan Keuangan Publikasi Bank Triwulan, nominal denda Rp 500.000,-.
  - Kesalahan pelaporan SID, dengan nominal denda Rp 52.300.000,- (Cabang Jakarta), Rp 2.200.000,- (Cabang Padang), Rp 200.000,- (Cabang Semarang).
  - Denda terkait keterlambatan Laporan Realisasi Penerbitan Produk Kredit Pensiun Sejahtera, nominal denda Rp 2.000.000,-.

2. Terdapat beberapa target pada RBB yang belum terpenuhi sesuai yang direncanakan, di antaranya NIM dan Beban CKPN tidak sesuai dengan target pada RBB.

PT. BANK KESEJAHTERAAN EKONOMI  
Direksi,

  
Sasmaya Tuhuleley      Dhini Laswita  
Direktur Utama                      Direktur